

ABSTRACT

Nursanti Indah Wiratmi, Rr. Dominica. 2004. *Designing a Set of English Speaking and Writing Instructional Materials for Etnoreflika Employees Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Etnoreflika is an NGO specializes in visual ethnography. Ethnography is a branch of anthropology that is a science of culture. It is used to write in a cultural manner meaning to say that it uses the paradigm of culture in writing. *Etnoreflika* shows the progress of culture in the form of films, pictures and photos or helps other institutions in documenting certain matter. They need English to communicate and promote their work to international sponsors that will donate their funds to support *Etnoreflika's* projects. They need English to write scripts that will be enclosed with the visual ethnography, leaflets that would be distributed to national and international sponsors, proposals of projects, which sometimes should be presented in front of the international sponsors and reports of the projects that have been done.

This study was intended to design a set of English speaking and writing instructional materials for *Etnoreflika* employees Yogyakarta. In order to design the set of English speaking and writing instructional materials, there were two problems formulated in this study. The first problem was concerned with how a set of English speaking and writing instructional materials for *Etnoreflika* employees Yogyakarta was designed. The second problem dealt with what the designed set of English speaking and writing instructional materials for *Etnoreflika* employees looked like. To answer those two questions, the writer conducted a survey (which was included into descriptive study). There were two surveys. The first was the survey study for needs analysis. Through needs analysis, the writer considered the *Etnoreflika* employees as intermediate level of English learners. The second was the survey study for the designed materials' evaluation. Through the second survey study, the writer made some revisions on the designed materials.

In designing the set of English instructional materials, the writer applied seven steps that were adapted from Yalden's, Kemp's and Banathy's instructional design models, as follows: (1). needs survey, (2). goals, topics and general purposes, (3). formulation of objectives, (4). subject content, (5). selection of teaching/learning activities and resources, (6). evaluation and (7). revision. There were eight units in this study, namely: (1). Tell us your opinion, (2). Save the Sumatran Orangutan, (3). Defend your statement, (4). Promote Etnoreflika - Visual Ethnography, (5). Speak up in public, (6). Make your own proposal, (7). Present your proposal and (8). Report your project. Each unit consisted of four sections, namely: Warming Up, Practice, Content and Cooling Down.

The study found that the set of English speaking and writing instructional materials were good for the *Etnoreflika* employees. This could be seen from the range of scales 1 –5, the degree of agreements of the respondents ranged from

3.14 – 4.43. It is hoped that the set of English speaking and writing instructional materials will be useful for NGO employees who want to develop their speaking and writing skills through an English course program.

ABSTRAK

Nursanti Indah Wiratmi, Rr. Dominica. 2004. *Designing a Set of English Speaking and Writing Instructional Materials for Etnoreflika Employees Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Etnoreflika adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat dengan spesialisasi visual etnografi. Etnografi adalah cabang ilmu antropologi atau ilmu mengenai kebudayaan. Etnografi digunakan untuk menulis dengan menggunakan sudut pandang budaya. Etnoreflika memperlihatkan perkembangan kebudayaan dalam bentuk film, gambar and foto atau membantu lembaga lain untuk mendokumentasikan sesuatu hal. Etnoreflika memerlukan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan mempromosikan diri kepada badan sponsor internasional yang dapat memberikan sponsor dana untuk mengadakan proyek-proyek Etnoreflika. Mereka memerlukan bahasa Inggris untuk menulis naskah yang disertakan pada visual etnografi yang mereka buat, leaflet yang akan dibagikan kepada badan-badan sponsor nasional maupun internasional, proposal proyek-proyek yang terkadang harus dipresentasikan didepan badan sponsor asing serta menulis laporan proyek yang telah dikerjakan.

Studi ini diadakan untuk merancang seperangkat materi berbicara dan menulis bahasa Inggris bagi pekerja Etnoreflika. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam studi ini. Permasalahan pertama berkaitan dengan bagaimana seperangkat materi berbicara dan menulis bahasa Inggris bagi pekerja Etnoreflika dirancang. Permasalahan kedua mengenai bentuk jadi seperangkat materi berbicara dan menulis bahasa Inggris bagi pekerja Etnoreflika. Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian yang termasuk dalam studi deskriptif. Ada dua penelitian. Penelitian pertama dilakukan terhadap pekerja Etnoreflika. Melalui penelitian ini, penulis menggolongkan level berbicara dan menulis pekerja Etnoreflika ke dalam kategori menengah. Penelitian kedua dilakukan untuk mendapatkan evaluasi terhadap materi yang dirancang. Berdasarkan hasil dari penelitian kedua ini, penulis melakukan revisi pada beberapa bagian dalam materi yang dirancang untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih baik.

Dalam merancang seperangkat materi berbicara dan menulis, penulis mengikuti tujuh langkah yang diambil dari tiga model pola instruksional oleh Yalden, Kemp dan Banathy sebagai berikut: (1) Melaksanakan survei kebutuhan, (2) Menentukan sasaran, topik-topik dan tujuan umum, (3) Menentukan tujuan khusus, (4) Menentukan isi pokok, (5) Memilih aktifitas dan sumber belajar pembelajaran, (6) Mengevaluasi materi dan (7) Melakukan revisi terhadap materi. Ada delapan unit dalam studi ini dengan judul sebagai berikut: (1). Both films are interesting, (2). Save the Sumatran Orangutan, (3). The Pro Vs The Con Side, (4). Etnoreflika - Visual Ethnography, (5). Speaking in Public? Why Not?, (6). This is My Proposal, (7). My Presentation and (8). The Reports of the Proposals. Masing-

masing unit terdiri dari empat bagian yaitu: Warming Up, Practice, Content and Cooling Down.

Studi ini menemukan bahwa seperangkat materi berbicara dan menulis yang dirancang baik untuk pekerja Etnoreflika. Hal ini bisa dilihat dari skala 1 –5, skor rata-rata persetujuan terhadap materi adalah 4.13 – 4.43. Penulis berharap bahwa seperangkat materi berbicara dan menulis ini dapat membantu pekerja lembaga swadaya masyarakat yang ingin mengembangkan ketrampilan berbicara dan menulis mereka melalui kursus bahasa Inggris.